

## **SOSIALISASI SISTEM INFORMASI KEPEGAWAIAN SEBAGAI SOLUSI DIGITALISASI ADMINISTRASI DI SMP 3 JEKULO KUDUS**

**Hesti Sabrila Aulia<sup>1</sup>, Anteng Widodo<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Sistem Informasi, Fakultas Teknik, Universitas Muria Kudus  
Jl. Lingkar Utara UMK, Gondangmanis, Bae, Kudus 59327, Jawa Tengah, Indonesia

e-mail: <sup>1</sup>[202253011@std.umk.ac.id](mailto:202253011@std.umk.ac.id), <sup>2</sup>[anteng.widodo@umk.ac.id](mailto:anteng.widodo@umk.ac.id)

### **Abstrak**

*Di tengah perkembangan era digital, pengelolaan data kepegawaian secara manual dianggap kurang efektif, khususnya di lingkungan institusi pendidikan. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di SMP Negeri 3 Jekulo, Kabupaten Kudus, ditemukan bahwa proses administrasi kepegawaian masih dilakukan secara manual menggunakan dokumen fisik dan spreadsheet. Metode ini menimbulkan berbagai kendala, seperti risiko kehilangan data, duplikasi informasi, serta keterlambatan dalam pencatatan absensi. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, dilakukan kegiatan pengabdian masyarakat berupa pengembangan dan implementasi Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian berbasis web. Sistem ini dirancang menggunakan metode Waterfall, melalui tahapan analisis kebutuhan, desain, implementasi, pengujian, dan pemeliharaan. Pendekatan partisipatif juga digunakan agar sistem sesuai dengan kebutuhan pengguna. Fitur utama dalam sistem ini meliputi manajemen akun pengguna, unggah dokumen kepegawaian, pencatatan absensi online, dan pembuatan laporan data pegawai. Sistem ini membedakan peran pengguna menjadi dua kategori, yaitu Guru dan Operator (Tata Usaha), yang masing-masing memiliki hak akses berbeda. Hasil implementasi menunjukkan peningkatan efisiensi dalam pengelolaan data kepegawaian dan percepatan proses administrasi, serta mengurangi risiko kehilangan dokumen. Diharapkan, sistem ini menjadi langkah awal menuju digitalisasi administrasi kepegawaian yang berkelanjutan di sekolah.*

**Kata kunci:** *Sistem Informasi Kepegawaian, Digitalisasi, Administrasi Sekolah*

---

### **1. PENDAHULUAN**

Dalam era digital saat ini, pengelolaan informasi secara efisien menjadi hal yang sangat penting bagi setiap lembaga, baik di sektor pendidikan maupun pemerintahan. Salah satu jenis informasi krusial yang perlu ditata dengan baik adalah arsip kepegawaian. Arsip ini berisi data pegawai, posisi jabatan, serta berbagai dokumen penting lainnya yang mendukung kelancaran proses administrasi di suatu instansi. Menurut [1], Setiap lembaga atau instansi pada umumnya memiliki pendekatan masing-masing dalam mengelola arsip, baik melalui sistem manual (offline) maupun berbasis teknologi digital (online). Meskipun metode konvensional masih banyak digunakan, pendekatan tersebut dinilai tidak lagi memadai dalam menghadapi pertumbuhan volume data yang semakin besar serta tuntutan akan kecepatan akses informasi. Pengelolaan arsip secara sederhana sering kali menyebabkan keterlambatan proses administrasi, risiko kehilangan data, serta kesulitan dalam pencarian dokumen. Oleh karena itu, diperlukan inovasi sistem yang lebih modern, terintegrasi, dan efisien guna menunjang kelancaran aktivitas administrasi, khususnya dalam lingkungan pendidikan yang membutuhkan layanan data yang akurat dan cepat diakses kapan pun dibutuhkan.

Kabupaten Kudus di Provinsi Jawa Tengah tercatat memiliki 52 Sekolah Menengah Pertama (SMP), yang terdiri dari 27 SMP negeri dan 25 SMP swasta. Salah satu sekolah negeri tersebut adalah SMP Negeri 3 Jekulo yang terletak di Desa Gondoharum, Kecamatan Jekulo. Meskipun sekolah ini telah memiliki jumlah guru dan tenaga administrasi yang cukup, sistem manajemen data yang digunakan masih bersifat manual dan belum terintegrasi secara digital. Data penting seperti informasi pegawai, catatan kehadiran, serta dokumen kepegawaian seperti surat keputusan (SK) masih dikelola secara konvensional dalam bentuk dokumen fisik. Hal ini menimbulkan berbagai permasalahan, seperti potensi hilangnya atau rusaknya arsip, kesulitan dalam pencarian data, dan tidak adanya sistem rekapitulasi absensi yang rapi dan otomatis. Oleh karena itu, dibutuhkan solusi berbasis teknologi informasi guna meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pengelolaan administrasi kepegawaian di sekolah.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa SMP Negeri 3 Jekulo memerlukan sebuah sistem informasi yang modern, terstruktur, dan mampu mendukung proses administrasi kepegawaian secara lebih efektif. Ketergantungan terhadap metode manual terbukti menimbulkan berbagai kendala, seperti keterlambatan dalam pengolahan data, potensi kehilangan dokumen penting, dan kesulitan dalam pencarian informasi secara cepat. Oleh karena itu, solusi yang diusulkan adalah penerapan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian berbasis web.

Sistem ini dirancang untuk dapat menyimpan, mengelola, dan menyajikan data kepegawaian secara real-time, efisien, serta dengan tingkat keamanan yang lebih tinggi dibandingkan metode konvensional. Sistem Informasi Manajemen sendiri merupakan sekumpulan sub-sistem yang terintegrasi dan saling berinteraksi, bertujuan untuk mengubah data mentah menjadi informasi yang berguna melalui proses yang sistematis. Dengan mengimplementasikan sistem ini, institusi pendidikan seperti SMP 3 Jekulo diharapkan dapat meningkatkan efisiensi kerja, akurasi data, serta produktivitas secara keseluruhan, sekaligus mendorong percepatan transformasi digital di bidang administrasi kepegawaian sekolah.[2]. Melalui penerapan sistem ini, diharapkan proses administrasi di bagian Tata Usaha (TU) SMP 3 Jekulo dapat berjalan lebih efisien, tepat, dan terdokumentasi secara sistematis. Seluruh aktivitas administrasi kepegawaian akan terintegrasi dalam satu platform, yang mencakup fitur-fitur utama seperti pengelolaan data pegawai, pencatatan dan rekap absensi secara otomatis, serta penyimpanan dokumen penting secara digital. Dengan sistem ini, pengolahan data tidak hanya menjadi lebih cepat dan akurat, tetapi juga meminimalkan risiko kehilangan dokumen dan memudahkan akses informasi bagi pihak yang berwenang.

Sistem informasi yang dikembangkan juga akan dilengkapi dengan fitur pembatasan akses berdasarkan peran masing-masing pengguna, seperti guru dan staf tata usaha. Hal ini bertujuan untuk menjaga kerahasiaan serta keamanan data kepegawaian agar tidak disalahgunakan oleh pihak yang tidak berwenang. Penerapan kontrol akses ini merupakan salah satu langkah penting dalam menjaga integritas sistem dan mendukung kebijakan keamanan data di lingkungan sekolah.

Melalui penelitian dan pengabdian yang telah saya lakukan di SMP Negeri 3 Jekulo, diharapkan sistem ini dapat memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan efektivitas kerja administrasi, mempercepat layanan kepegawaian, dan mengurangi ketergantungan terhadap sistem manual yang kurang efisien. Selain itu, keberadaan sistem ini diharapkan dapat menjadi pemicu untuk mendorong transformasi digital yang berkelanjutan di lingkungan sekolah.

Untuk mendukung implementasi sistem, telah dilakukan beberapa kegiatan pengabdian di lapangan, yang didokumentasikan dalam Gambar 1 dan Gambar 2. Gambar 1 menampilkan proses Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang dilakukan bersama para siswa SMP 3 Jekulo, di mana kami turut mengajarkan materi yang relevan dengan kurikulum dan kebutuhan sekolah. Sementara itu, Gambar 2 menunjukkan kegiatan sosialisasi sistem informasi manajemen kepegawaian yang telah selesai dikembangkan dan siap digunakan. Sosialisasi ini dilakukan kepada para guru dan staf SMP 3 Jekulo Kudus sebagai pengguna utama, agar mereka dapat

memahami cara kerja sistem serta memanfaatkannya secara optimal dalam kegiatan administrasi sehari-hari.



*Gambar 1.* Proses Pengabdian di SMP 3 Jekulo Kudus dengan membantu administrasi dan proses mengajar di SMP 3 Jekulo Kudus



*Gambar 2.* Proses sosialisasi sistem kepada seluruh guru yang ada di SMP 3 Jekulo Kudus, dengan mempresentasikan hasil sistem kepegawaian yang dibuat untuk

## 2. METODE PENGABDIAN

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dengan menerapkan pendekatan partisipatif, yakni suatu metode yang menekankan keterlibatan aktif dari seluruh pihak terkait, khususnya pihak sekolah yang terlibat secara langsung dalam setiap tahapan kegiatan. [3], Terutama melibatkan staf Tata Usaha dan para guru di SMP 3 Jekulo, kegiatan dimulai dengan tahap identifikasi permasalahan melalui observasi lapangan dan wawancara langsung dengan pihak sekolah. Langkah ini bertujuan untuk memperoleh informasi yang akurat serta memahami kebutuhan aktual terkait sistem pengelolaan data kepegawaian, yang hingga kini masih dilakukan secara manual dan belum optimal. [4].

Sebagai tindak lanjut dari hasil observasi di SMP 3 Jekulo, dirancanglah sebuah sistem informasi manajemen kepegawaian berbasis web yang disesuaikan dengan kebutuhan spesifik dan struktur organisasi sekolah tersebut. Proses pengembangan sistem ini menggunakan metode Waterfall, yakni sebuah model pengembangan perangkat lunak tradisional yang menggambarkan tahapan pembangunan sistem secara berurutan, sistematis, dan terstruktur.[5]. Penelitian yang dilakukan oleh [6] Metode Waterfall juga digunakan dalam pengembangan sistem manajemen perawatan mesin. Tahapan dalam metode ini dimulai dari identifikasi kebutuhan pengguna, dilanjutkan dengan tahap perencanaan, perancangan model sistem, pembangunan atau konstruksi, implementasi atau penyerahan sistem, dan diakhiri dengan tahap dukungan, yang mencakup pemeliharaan serta pembaruan perangkat lunak secara berkala[7]. Sistem yang telah dikembangkan akan diterapkan di SMP 3 Jekulo melalui kegiatan sosialisasi dan pelatihan kepada pihak sekolah, guna memastikan pemahaman yang menyeluruh terkait fungsi dan cara penggunaan sistem. Seluruh rangkaian kegiatan pengabdian ini didokumentasikan sebagai laporan pelaksanaan serta dijadikan acuan untuk evaluasi dan penyempurnaan sistem di masa mendatang..

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil observasi dan wawancara di SMP 3 Jekulo mengungkapkan sejumlah kendala, khususnya dalam proses pengelolaan arsip dan absensi kepegawaian yang masih dilakukan secara manual dan kurang efisien. Untuk menjawab permasalahan tersebut, dibutuhkan suatu sistem yang mudah diakses dan mampu mengintegrasikan seluruh proses pengarsipan kepegawaian—mulai dari penyimpanan dokumen hingga pencatatan kehadiran—dalam satu platform terpusat bernama Sistem Kepegawaian SMP 3 Jekulo. Sistem ini dirancang dengan antarmuka yang ramah pengguna (*user friendly*), sehingga memudahkan guru maupun staf tata usaha dalam mengoperasikan dan memanfaatkan fitur-fitur yang tersedia secara optimal[8].

Sistem Informasi Kepegawaian SMP 3 Jekulo dirancang untuk dapat diakses oleh dua jenis pengguna utama, yaitu staf Tata Usaha (TU) dan Guru. Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai fungsi masing-masing pengguna dalam sistem, disajikan diagram Use Case yang menggambarkan alur aktivitas serta peran dari setiap aktor yang terlibat. Gambar 3 menampilkan Use Case Diagram dari SIMPEG SMP 3 Jekulo Kudus, yang memperlihatkan bagaimana interaksi pengguna dengan sistem berlangsung secara ringkas dan terstruktur.



Gambar 3. Use Case Sistem Kepegawaian SMP 3 Jekulo

Sistem Use Case menggambarkan hubungan fungsional yang terjadi antara aktor, baik individu maupun entitas dengan sistem informasi yang dirancang, untuk mendeskripsikan bagaimana mereka berinteraksi dalam memenuhi kebutuhan proses bisnis yang ditentukan [9]. Berikut adalah representasi umum dari alur interaksi dalam sistem, sebagaimana ditunjukkan pada diagram di atas. Diagram Use Case ini menggambarkan jalannya proses dalam Sistem Kepegawaian SMP 3 Jekulo yang melibatkan dua aktor utama, yaitu Guru dan Tata Usaha (TU). Masing-masing aktor memiliki peran dan fungsi berbeda dalam sistem.

Guru dapat melakukan registrasi, login, mengunggah dokumen kepegawaian, melakukan update data diri, serta mengisi absensi secara online. Sementara itu, TU memiliki otoritas untuk mengelola akun, memverifikasi dokumen yang diunggah guru, memantau absensi secara real-time, dan menghasilkan laporan rekap absensi bulanan. Use Case Diagram ini berfungsi untuk memberikan pemahaman menyeluruh mengenai jalur kerja sistem serta peran masing-masing pengguna di dalamnya.[10]. Tabel 1 dan Tabel 2 menyajikan alur sistem Use Case yang menggambarkan interaksi antara dua aktor utama, yaitu Guru dan Tata Usaha (TU), dalam Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) SMP 3 Jekulo Kudus. Diagram ini memperlihatkan fungsi serta peran masing-masing aktor dalam mengakses dan mengelola sistem sesuai kewenangannya.

Tabel 1. Diagram alur yang menjelaskan peran dan fungsi guru

| No | Aktor | Use Case                            | Proses Bisnis                                                                                                                                                      |
|----|-------|-------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Guru  | Daftar Akun/Pemberkasan Kepegawaian | Guru melakukan proses registrasi akun dengan cara mengisi informasi pribadi serta mengunggah dokumen pendukung seperti ijazah dan surat keputusan (SK).            |
| 2  | Guru  | Login                               | Guru dapat masuk ke dalam sistem dengan menggunakan alamat email dan kata sandi yang telah didaftarkan sebelumnya.                                                 |
| 3  | Guru  | Absensi                             | Guru melakukan pencatatan kehadiran secara daring dengan memilih salah satu opsi yang tersedia, yaitu hadir, libur, atau cuti.                                     |
| 4  | Guru  | Update berkas kepegawaian           | Guru memiliki kemampuan untuk memperbarui dokumen kepegawaian dengan cara mengunggah ulang berkas melalui menu kelengkapan dokumen yang tersedia di dalam sistem.  |
| 5  | Guru  | Update data diri                    | Guru dapat memperbarui informasi pribadi melalui sistem, di mana pada menu data diri tercantum sejumlah informasi seperti nama, NIP, jabatan, serta kategori guru. |

Tabel 2. Diagram alur peran TU dalam menjalankan fungsi administrasi kepegawaian di sistem

| No | Aktor         | Use Case                  | Proses Bisnis                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
|----|---------------|---------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Operator (TU) | Login                     | Operator masuk ke dalam sistem dengan menggunakan alamat email dan kata sandi yang telah terdaftar sebelumnya.                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
| 2  | Operator (TU) | Kelola TU                 | Operator memiliki akses untuk membuat akun baru maupun mengedit akun yang sudah ada dengan menambahkan atau memperbarui data Tata Usaha (TU)                                                                                                                                                                                                                                                          |
| 3  | Operator (TU) | Kelola Data Guru          | Operator memiliki kewenangan untuk membuat akun baru serta mengedit akun yang sudah ada dengan menambahkan atau memperbarui data guru.                                                                                                                                                                                                                                                                |
| 4  | Operator (TU) | Kelola Pangkat Guru       | Operator memiliki kewenangan untuk menambah, memperbarui, maupun menghapus data terkait pangkat guru dalam sistem.                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
| 5  | Operator (TU) | Kelola Keterangan Guru    | Operator memiliki kemampuan untuk menambahkan, mengedit, maupun menghapus keterangan terkait data guru dalam sistem.                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
| 6  | Operator (TU) | Kelola Status Kepegawaian | Operator memiliki wewenang untuk memperbarui status kepegawaian guru dalam sistem, termasuk menambahkan status baru.                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
| 7  | Operator (TU) | Kelola Berkas Kepegawaian | Operator bertugas melakukan verifikasi dan pemeriksaan terhadap dokumen kepegawaian yang diunggah oleh guru. Jika dokumen tersebut memenuhi syarat, operator dapat memberikan persetujuan. Namun, apabila terdapat ketidaksesuaian, dokumen akan dikembalikan kepada guru untuk diperbaiki. Selain itu, operator juga memiliki kemampuan untuk mengunduh dokumen yang telah diunggah ke dalam sistem. |

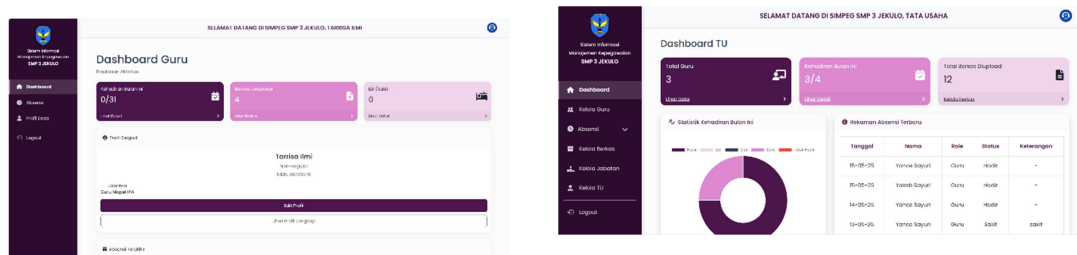
|   |               |                     |                                                                                                                                                                                                   |
|---|---------------|---------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 8 | Operator (TU) | Kelola Absensi Guru | Operator memiliki kemampuan untuk memantau data absensi guru secara waktu nyata (real-time) melalui sistem                                                                                        |
| 9 | Operator (TU) | Laporan             | Operator bertanggung jawab menyusun laporan rekapitulasi absensi secara bulanan. Laporan tersebut dapat diunduh langsung melalui sistem dan juga disediakan dalam format yang siap untuk dicetak. |

Berdasarkan Use Case yang telah disusun, dihasilkan sebuah sistem kepegawaian untuk SMP 3 Jekulo dengan antarmuka yang dapat digunakan oleh dua jenis pengguna, yaitu Guru dan TU. Gambar 4 menampilkan halaman utama dari sistem kepegawaian tersebut. Pada halaman ini, pengguna dapat melakukan proses masuk (Login) atau melakukan pendaftaran akun jika belum memiliki akun sebelumnya. Fitur pendaftaran mencakup pengisian data pribadi guru serta unggahan dokumen-dokumen kepegawaian yang diperlukan.



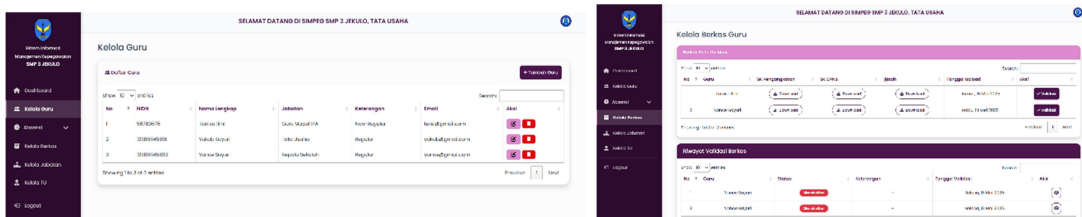
Gambar 4. Tampilan awal simpeg SMP 3 Jekulo

Pada Gambar 5, Ditampilkan visualisasi antarmuka sistem yang dirancang untuk dua peran utama, yakni Guru dan staf Tata Usaha (TU). Meskipun keduanya berada dalam satu lingkungan sistem informasi yang terintegrasi, fungsi dan hak akses masing-masing dirancang berbeda namun saling melengkapi. Bagi Guru, tampilan dashboard berfungsi sebagai pusat pengelolaan data pribadi dan kepegawaian, di mana mereka dapat secara mandiri memperbarui dan melengkapi informasi yang dibutuhkan. Pendekatan ini mengadopsi konsep manajemen informasi mandiri (self-service), yang menekankan tanggung jawab pengguna untuk menjaga akurasi dan validitas data yang dimasukkan ke dalam sistem. Di sisi lain, dashboard untuk TU difokuskan pada fungsi pemantauan dan validasi, memungkinkan petugas untuk meninjau aktivitas unggah dokumen yang dilakukan oleh guru. Fitur ini menjadi elemen penting dalam menjamin kelancaran proses administrasi dan memungkinkan TU melakukan kontrol kualitas atas data dan berkas yang diterima. Interaksi antara kedua peran ini menunjukkan bahwa sistem tidak hanya berfungsi sebagai alat administrasi, melainkan juga sebagai sarana kolaboratif yang mendorong partisipasi aktif seluruh pihak sekolah dalam menjaga integritas dan keakuratan informasi.

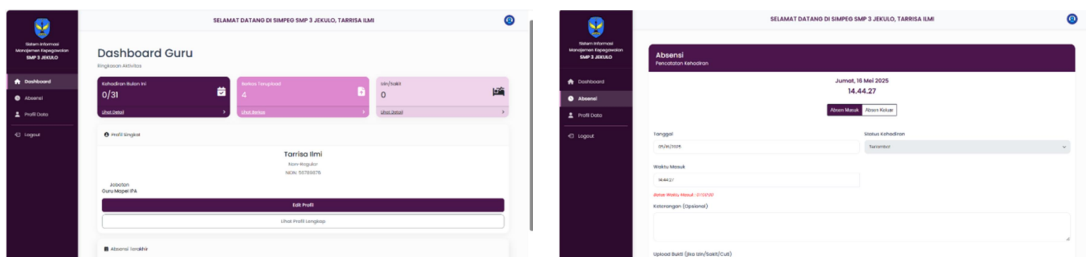


Gambar 5. Tampilan role Guru dan TU

Gambar 6 menampilkan detail antarmuka sistem untuk pengguna dengan peran sebagai staf Tata Usaha (TU). Pada antarmuka ini, petugas Tata Usaha (TU) memiliki wewenang penuh dalam menangani berbagai dokumen yang diunggah oleh guru. Sistem dilengkapi dengan fitur verifikasi untuk menilai kelengkapan dan validitas setiap dokumen berdasarkan standar administrasi yang berlaku. Selain itu, tersedia juga fasilitas untuk mengunduh seluruh dokumen kepegawaian secara langsung dan waktu nyata (real-time), yang mempermudah proses pemeriksaan, pembuatan laporan, serta pengelolaan arsip digital. Fitur-fitur ini secara keseluruhan memberikan kontribusi besar terhadap peningkatan efisiensi kerja petugas TU dan mendukung implementasi tata kelola dokumen digital yang lebih cepat, aman, dan sistematis.



*Gambar 6. Detail peran TU*



*Gambar 7. Detail peran Guru*

Gambar 7 menampilkan antarmuka sistem yang dirancang khusus untuk pengguna dengan peran sebagai Guru dalam Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) SMP 3 Jekulo. Tampilan ini tidak hanya difungsikan sebagai media informasi satu arah, tetapi juga memberikan kewenangan penuh kepada guru untuk mengelola dan memperbarui data kepegawaiannya secara mandiri. Hal ini merupakan bentuk penerapan prinsip self-service data management, yang bertujuan untuk menjaga akurasi dan keterbaruan data secara berkelanjutan. Dalam praktiknya, fitur ini memungkinkan guru untuk melakukan pembaruan apabila terjadi perubahan informasi penting, seperti kenaikan pangkat, penambahan gelar akademik, maupun perubahan status kepegawaian lainnya. Dengan demikian, proses administrasi yang sebelumnya membutuhkan perantara kini menjadi lebih efisien dan responsif terhadap dinamika individu.

Sistem juga dilengkapi dengan fitur absensi digital berbasis waktu nyata (real-time) yang telah disesuaikan dengan ketentuan jam kerja di SMP 3 Jekulo. Guru dapat melakukan presensi secara langsung melalui platform saat tiba di sekolah, dan sistem akan secara otomatis mencatat waktu kehadiran sesuai dengan aturan yang berlaku. Kehadiran fitur ini tidak hanya memudahkan pencatatan kehadiran harian, tetapi juga membuka akses bagi pihak sekolah untuk memantau data kehadiran secara akurat dan transparan. Selain itu, sistem ini memberikan kontribusi penting dalam membangun budaya disiplin dan tanggung jawab, sekaligus memperkuat pengawasan administratif secara digital. Secara keseluruhan, implementasi

tampilan antarmuka ini menunjukkan bahwa SIMPEG tidak sekadar menjadi alat bantu administratif, melainkan juga media pemberdayaan guru dalam pengelolaan data kepegawaian dan peningkatan tata kelola yang berbasis teknologi informasi di lingkungan sekolah.

#### **4. SIMPULAN**

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian di SMP 3 Jekulo, dapat disimpulkan bahwa sistem pengelolaan arsip kepegawaian yang sebelumnya masih dilakukan secara manual telah berhasil ditingkatkan melalui pengembangan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian berbasis web. Sistem ini dirancang untuk mengintegrasikan sejumlah fungsi penting, seperti manajemen data pegawai, pencatatan absensi, serta pengelolaan dokumen kepegawaian dalam satu platform digital yang terpadu. Pembagian peran pengguna antara Guru dan Tata Usaha (TU) juga turut mendukung pengelolaan data yang lebih aman, terorganisir, dan sesuai dengan kebutuhan operasional sekolah. Implementasi sistem ini membawa dampak positif terhadap efisiensi dan akurasi proses administrasi, serta meminimalkan risiko kehilangan data. Diharapkan, pemanfaatan teknologi informasi ini tidak hanya menjadi solusi atas permasalahan yang dihadapi saat ini, tetapi juga menjadi langkah awal dalam proses transformasi digital administrasi di lingkungan sekolah secara berkelanjutan.

#### **5. SARAN**

Penerapan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian berbasis web di SMP 3 Jekulo telah memberikan dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan efisiensi dalam pengelolaan administrasi kepegawaian di lingkungan sekolah. Sistem ini tidak hanya menyederhanakan alur kerja administratif, tetapi juga membantu mempercepat proses pencatatan, pencarian, dan pelaporan data kepegawaian. Dengan sistem yang terintegrasi dan mudah diakses, sekolah kini memiliki sarana yang lebih efektif dalam memastikan keakuratan dan ketersediaan informasi pegawai secara real-time, sehingga mendukung terciptanya manajemen data yang profesional dan transparan. Meskipun sistem ini sudah memberikan banyak kemudahan, keberlanjutan penggunaannya tetap memerlukan komitmen dari pihak sekolah. Untuk itu, disarankan agar dilakukan pembaruan data secara berkala serta penyelenggaraan pelatihan lanjutan bagi tenaga administrasi dan guru guna memastikan sistem dapat dimanfaatkan secara optimal. Selain itu, penambahan fitur seperti notifikasi otomatis dan sistem pencadangan (backup) data berkala sangat penting untuk menjamin keamanan, keandalan, dan kenyamanan dalam pengelolaan informasi. Ke depan, diharapkan sistem ini tidak hanya bermanfaat bagi SMP 3 Jekulo, tetapi juga dapat dikembangkan dan diimplementasikan di sekolah-sekolah lain yang menghadapi tantangan serupa dalam pengelolaan data kepegawaian.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis mengucapkan rasa terima kasih dan apresiasi yang mendalam kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi secara langsung maupun tidak langsung dalam mendukung keberhasilan kegiatan pengabdian ini. Penghargaan khusus disampaikan kepada Kepala Sekolah, staf Tata Usaha, serta para guru di SMP 3 Jekulo atas kerja sama yang hangat, partisipasi aktif, serta kepercayaan yang diberikan selama proses perencanaan hingga implementasi Sistem Informasi Kepegawaian. Dukungan dan kolaborasi yang terjalin dengan baik menjadi fondasi penting dalam mewujudkan sistem ini sebagai solusi nyata dalam meningkatkan efisiensi dan kualitas administrasi kepegawaian di lingkungan sekolah. Penghargaan juga diberikan kepada Universitas Muria Kudus yang telah memberikan bimbingan, dukungan fasilitas, serta ruang bagi terlaksananya kegiatan ini. Harapannya, hasil dari kegiatan pengabdian ini dapat memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi

manajemen administrasi sekolah, serta menjadi kontribusi nyata dalam memajukan kualitas pendidikan secara menyeluruh.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- [1] J. Jeffry, S. Usman, M. Mardewi, and N. A. Asrhi, "Digitalisasi Arsip Pegawai pada Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kab. Bone," *J. Syst. Comput. Eng.*, vol. 3, no. 2, pp. 296–306, 2022.
- [2] H. Wijoyo, A. Ariyanto, A. Sudarsono, and K. Wijayanti, *SISTEM INFORMASI MANAJEMEN*. Insan Cendekia Mandiri, 2021.
- [3] K. Muchtar, "Penerapan komunikasi partisipatif pada pembangunan di Indonesia," *Makna J. Kaji. Komunikasi, Bahasa, dan Budaya*, vol. 1, no. 1, pp. 20–32, 2016.
- [4] E. D. Nurmawan and M. Mulyati, "Sistem Informasi Kepegawaian Berbasis Website Pada PT Sumatera Panca Rajo Palembang," *JATISI (Jurnal Tek. Inform. dan Sist. Informasi)*, vol. 5, no. 2, pp. 147–157, 2019, doi: 10.35957/jatisi.v5i2.143.
- [5] E. Darmanto, A. Setiawan, A. Widodo, S. Muzid, and E. Prasetyo, "Aplikasi Administrasi Surat Pengantar Perizinan Pada Desa Cendono Berbasis Web," *JPSITECH J. Pengabdi. Kpd. Masy. Sist. Inf. dan Teknol.*, vol. 1, no. 1, pp. 1–13, 2024.
- [6] W. A. Triyanto, A. Widodo, P. Setiaji, and S. Hidayat, "Sistem Informasi Maintenance Berbasis Web Pada PT. Djarum," *JPSITECH J. Pengabdi. Kpd. Masy. Sist. Inf. dan Teknol.*, vol. 2, no. 1, pp. 6–11, 2024.
- [7] S. Supiyandi, M. Zen, C. Rizal, and M. Eka, "Perancangan Sistem Informasi Desa Tomuan Holbung Menggunakan Metode Waterfall," *JURIKOM (Jurnal Ris. Komputer)*, vol. 9, no. 2, p. 274, 2022.
- [8] O. Musa, "Sistem Informasi Kepegawaian Berbasis Website pada Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan," *J. Teknol. Inf. Indones.*, vol. 5, no. 2, pp. 9–15, 2020.
- [9] M. D. Setyawan *et al.*, "Implementasi Customer Relationship Management (CRM) Berbasis Web dalam Meningkatkan Penjualan pada Perusahaan Almazone," *J. SITECH Sist. Inf. dan Teknol.*, vol. 7, no. 2, pp. 103–112, 2024.
- [10] M. A. Taufan, D. S. Rusdianto, and M. T. Ananta, "Pengembangan Sistem Otomatisasi Use Case Diagram berdasarkan Skenario Sistem menggunakan Metode POS Tagger Stanford NLP," *J. Pengemb. Teknol. Inf. Dan Ilmu Komput.*, vol. 6, no. 8, pp. 3733–3740, 2022.